



# **Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jac.) Dengan Media Tanam dari Kompos Limbah Sagu (*Metroxylon* sp.)**

Oleh:

- Ferdinand C.Situmorang,S.TP., M.P
- Jenny Alexandra Fangohoi, S.E





## TUJUAN PROJECT

point-point tujuan Riset/Project.(Signifikan)

1. Pemberian Kompos Limbah Sagu pada bibit kelapa sawit dapat memberikan hasil yang baik seperti pertambahan tinggi tanaman bibit kelapa sawit, memperbanyak jumlah daun, memperlebar ukuran diameter bonggol, meningkatkan volume akar, dan meningkatkan berat kering bibit kelapa sawit.
2. Kompos Limbah Sagu dapat memperbaiki struktur dan stabilitas agregat tanah
3. Kompos Limbah Sagu dapat menyediakan unsur hara yang kompleks
4. Unsur Nitrogen yang terkandung dalam kompos limbah sagu dapat diserap oleh akar bibit kelapa sawit yang berfungsi mempercepat pembentukan zat hijau daun (Klorofil).

# JUSTIFIKASI RISET/PROJECT

Hasil - hasil Riset/Project sebelumnya yang dilakukan orang lain dan posisi kita di depan melakukan Riset/Project seperti apa.

1. Pupuk Buatan Yang digunakan selama ini penggunaannya tidak bijaksana karena dapat merusak tanah dan mengakibatkan residu pada tanah
2. Pupuk buatan Yang digunakan dengan harga mahal dan bersifat higroskopis
3. Kompos Limbah Sagu aman digunakan dalam jumlah besar dan berlebih sekalipun
4. Kompos Limbah Sagu tidak merusak Lingkungan dan dapat memperbaiki serta menjaga struktur tanah
5. Kompos Limbah Sagu mengandung unsur hara yang lengkap, kondisi ini tidak dimiliki oleh pupuk buatan.

# BIG PICTURE RISET/PROJECT

Milestone dan skala Riset/Projectnya apa bisa dilakukan terus - menerus (multiyears, contoh produk kapan bisa diimplementasikan se BGA dan tahun berapa.

Saat ini, ada banyak brand yang mengusung konsep *sustainability* maupun *eco-friendly*. Maksudnya, brand maupun perusahaan tersebut tidak hanya berfokus pada produk atau jasa yang dihasilkan, tetapi juga mempertimbangkan dampak yang bisa ditimbulkan bagi lingkungan dan sosial (manusia).

Tentunya, konsep alternatif semacam ini perlu kita dukung bersama sebab bisa menjadi terobosan baru guna menggenjot kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Apalagi, dengan meningkatnya tren masyarakat terhadap minat produk-produk ramah lingkungan, lantas memunculkan optimisme baru bahwa kita bisa bertransformasi menerapkan produk yang ramah lingkungan.

Project nya bisa dilakukan secara menerus karena dapat menjadi inovasi alternatif terbaru dengan banyak nilai positifnya dan dapat diimplementasikan di Bumitama Gunajaya Agro untuk Tahun 2025.



# GANTT CHART PELAKSANAAN

1. komitmen antara Pelaksana PKM dengan Mitra yang berupa jalinan kersama. Selain mengkoordinasikan pengaturan antara beberapa pekerjaan sehingga semuanya berjalan lancar, Ketua Pengabdian dalam hal ini sebagai pelaksana PKM juga akan melakukan analisis kebutuhan yang berupa perancangan materi Pelatihan yang cocok untuk diajarkan pada kelompok mitra.

2. Persiapan Dan Kordinasi Teknis Pelatihan Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk melengkapi semua kebutuhan bahan pelatihan seperti *proyector, whiteboard, boardmarker, handbook, vocabulary card, lesson plan, Slideshow PPT* dan semua bentuk kebutuhan ini telah lengkap paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya mengkordinasikan teknis pelatihan kepada tim pelaksana PKM termasuk memastikan jumlah peserta, survey lokasi pelatihan sehingga dengan mudah menentukan teknis yang tepat untuk dilaksanakan selama pelatihan berlangsung

3. Strategi dan Perencanaan Pelatihan, pada tahapan ini dibuat model proses pelatihan Pengolahan Limbah Sagu yang terstruktur serta sistematis. Selain itu sistem pelatihan juga akan dibuat seperti suasana perkampungan bahasa. Dalam system ini peserta akan diberikan kalung berupa *nickname* yang berukuran + 25cm X 15cm. Hal ini dilakukan untuk memudahkan menandai para peserta. Tahap Kedua, Pada tahap ini meliputi antara lain:

4 Pemberian tes awal. Tes ini diberikan sebelum melakukan pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan rata-rata para peserta pelatihan dalam keterampilan Pengolahan Limbah sagu. Bentuk tes berupa lisan dan tulisan.

5. Treatment/ tindakan

Tahap ini yang menjadi inti pelatihan Pengolahan Limbah sagu yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pelatihan dengan memberikan Praktek langsung Membuat media tanam di lapangan

# GANTT CHART PELAKSANAAN



Pengolahan Kompos Limbah Sagu

# RAB RISET/PROJECT (BIAYA, MPP, ALAT DAN BAHAN)

perhitunagan anggaran biaya Riset/Project dari kebutuhan Biaya, MPP, Alat, Bahan atau jasa yang akan digunakan pada Riset/Project ini.

URAIAN	JUMLAH HARGA (Rp.)		
<b>A. BIAYA ALAT</b>		<b>E. BIAYA Perjalanan</b>	<b>21.400.000</b>
1. TANGKI SEDIMENTASI 6 BUAH (@Rp 900.000)		Bensin 90 hari x 6 Sepeda Motor 900.000 x 6 = 5.400.000	
2. MESIN PENCACAH 4 BUAH @Rp 6.500.000		Sewa Mobil 30 hari x 1 mobil x 300.000 = 9.000.000	
3. ALAT CETAKAN AMPAS SAGU 12 BUAH (@Rp 250.000)		Biaya 2 kamar Hotel 7 hari x 500.000 = 7.000.000	
4. PIPA DAN SELANG			
5. GEROBAK PASIR DORONG 8 BUAH (@700.000)			
6. RANCANGAN TEMPAT PENYIMPANAN			
7. SEKOP @120.000 6 BUAH	<b>46.720.000</b>	<b>F. Lainnya</b>	<b>12.300.000</b>
8. EMBER @50.000 6 BUAH		Biaya Spanduk = 700.000	
<b>B. BIAYA BAHAN</b>		Biaya Publikasi Jurnal = 1.000.000	
PRODUK LIMBAH SAGU SORTIR	<b>2.500.000</b>	Biaya Publikasi di Media = 600.000	
<b>C. BIAYA UPAH Dan JASA</b>		Biaya Hak Paten = 10.000.000	
6 orang pembantu lapangan selama 90 hari @ 3.000.000			
2 orang Laboran 60 hari @3.200.000			
3 orang pengolah data dan analisis data @3.200.000			
<b>D. BIAYA Pelatihan</b>		<b>Total Biaya:</b>	<b>Rp 125.000.000</b>
Konsumsi 60x60.000= 3.600.000	<b>8.080.000</b>		
Sewa Ruangn Kegiatan = 1.580.000			
Sewa SoundSystem, Proyektor, Kamera = 1.100.000			
Sewa Kursi = 1.800.000			

# DAMPAK RISET/PROJECT

Menganalisa dampak dari Riset/Project yang dilakukan baik secara financial dan non-financil secara rinci.

1. Penggunaan Kompos Limbah Sagu meningkatkan hasil yang baik seperti pertambahan tinggi tanaman bibit kelapa sawit, memperbanyak jumlah daun, memperlebar ukuran diameter bonggol, meningkatkan volume akar, dan meningkatkan berat kering bibit kelapa sawit.
2. secara financial juga terjadi peningkatan pendapatan petani kelapa sawit dari Rp. 193.183.050,- menjadi Rp. 546.523.050,- atau meningkat 182,90 %.



Bumitama Gunajaya Agro

**THANK  
YOU**  
—